

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dalam menyusun laporan keuangannya, perusahaan harus dapat menerapkan sistem dan prosedur akuntansi yang mendukung kegiatan operasional bisnisnya. Penerapan sistem dan prosedur akuntansi yang kurang tepat akan berpengaruh dalam penyajian posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Prinsip-prinsip akuntansi merupakan pedoman penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi manajemen dan merupakan pedoman mengartikan laporan tersebut bagi pemakai. Dijelaskan dalam buku Standar Akuntansi Keuangan bahwa kebijakan akuntansi adalah prinsip khusus, dasar, konvensi, peraturan dan praktek yang diterapkan perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Manajemen memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi agar laporan keuangan memenuhi ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Penyusutan periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Hery :2011).

Dan PT. Rubber Hock Lie Sunggal adalah perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan aktiva tetap. Adapun kendala yang sering dihadapi oleh PT. Rubber Hock Lie Sunggal adalah sulitnya dalam melakukan pencatatan penyusutan aktiva tetap yang terjadi. Dan dibutuhkan adanya penerapan suatu

metode dalam menentukan besarnya penyusutan. Metode perbandingan jam jasa dan metode garis lurus sangat tepat dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh PT. Rubber Hock Lie Sunggal. Dan dalam penyimpanan data-data penyusutan masih tergolong semikomputerisasi sehingga dalam pelaporan penyusutan aktiva membutuhkan waktu yang lama dan kurang efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan memilih dan menambah masalah yang ada ke dalam skripsi dengan judul **“Perbandingan Metode Jam Jasa Dengan Garis Lurus Untuk Penyusutan Aset Tetap Pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal.”**

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini akan dilakukan di PT. Rubber Hock Lie Sunggal. Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Informasi penyusutan asset tetap berdasarkan perbandingan metode jam jasa dengan garis lurus pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal masih sering terjadi kesalahan.
2. Pengerjaan laporan penyusutan asset tetap dilakukan dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel 2003* sehingga penentuan nilai akhir penyusutan aset tetap kurang akurat.

3. Tidak adanya Sistem Informasi untuk menghitung perbandingan metode jam jasa dengan metode garis lurus dalam penyusutan aset tetap yang khusus untuk mempermudah pembuatan laporan setiap tahunnya.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan dalam pembuatan laporan penentuan penyusutan aset pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal?
2. Bagaimana membuat sistem data laporan setiap proses penyusutan serta menentukan penyusutan aset tetap keseluruhan kepada pimpinan ?
3. Bagaimana cara pembuatan sistem yang baru dan mengubah sistem yang lama tentang menentukan besar penyusutan aset tetap berdasarkan perbandingan Metode jam jasa dengan metode garis Lurus?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Data input meliputi data aset tetap, data penerimaan aset, data aset lancar, data produksi dan data depresiasi aset tetap.
2. Data Output meliputi data aset tetap, data penerimaan aset, data aset lancar, data produksi dan data depresiasi aset tetap.

3. Bahasa pemograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah *Microsoft Visual Studio 2010*
4. *Database* untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan *SQL Server*.
5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.
6. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi penentuan depreciasi aktiva tetap menggunakan metode Jam Jasa dengan metode garis lurus pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal adalah UML (*Unified Modeling Language*)

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui unsur-unsur yang menimbulkan penyusutan atau depreciasi aset tetap baik penjualan dan pembelian dalam komponen aset tetap PT. Rubber Hock Lie Sunggal.
2. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya yaitu dengan perbandingan metode Jam Jasa dengan metode garis lurus.
3. Memberikan informasi tentang laporan peyusutan aset tetap dengan efektif dan efisien.

I.3.2. Manfaat

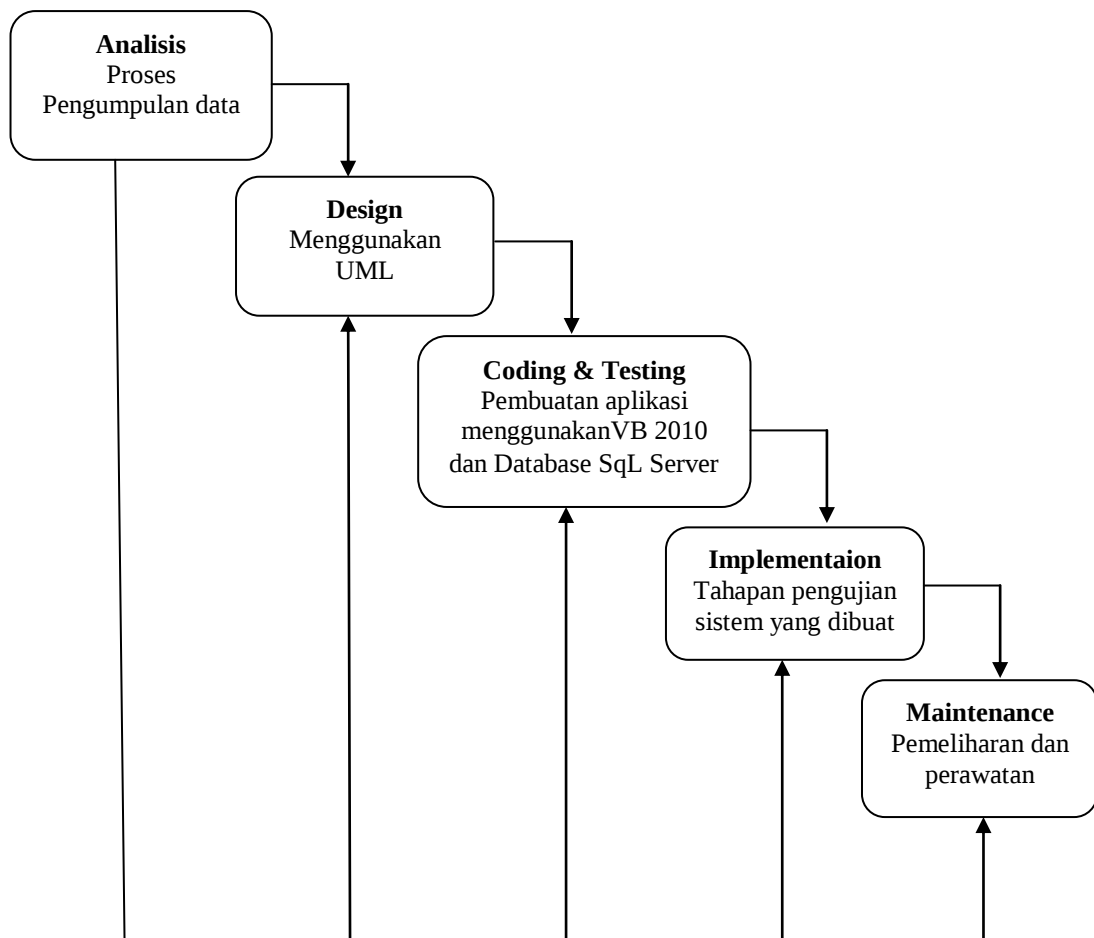
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal dalam menentukan penyusutan aset tetap tiap hitungan jam jasa dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.
2. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal perhitungan penyusutan aset tetap hitungan perbandingan metode jam jasa dengan metode garis lurus.
3. Memudahkan Bagian Administrasi dalam pengerjaan laporan penyusutan aset tetap setiap hitungan perbandingan metode jam jasa dengan metode garis lurus.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Metode *waterfall* yaitu pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.



Gambar I.1. Gambar Waterfall

Adapun keterangan dari gambar I.1 adalah :

1. **Analisis**

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah data dalam penentuan penyusutan aset tetap dengan menggunakan perbandingan metode garis lurus dan metode jam jasa.

2. **Design**

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang diusulkan mengenai perbandingan metode jam jasa dan metode garis lurus dalam penyusutan aset

tetap pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal. Dalam melakukan design dan perancangan modelling sistem penulis menggunakan metode diagram UML (*Unified Modelling Language*).

3. *Coding & Testing*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio* 2010 dan Database *SQL Server*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan *black box* dan *white box*.

Adapun dua pendekatan yang dilakukan penulisa dalam melakukan pengujian sistem yang dibuat, yaitu :

a. *Black Box Testing*

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

b. *White Box Testing*

Pengujian ini dilakukan dengan meramalkan cara kerja perangkat lunak secara rinci, karenanya *logikal path* (jalur logika) perangkat lunak akan ditest dengan menyediakan kasus pengujian yang akan mengerjakan kumpulan kondisi dan atau pengulangan secara spesifik. *White box testing* merupakan petunjuk untuk mendapatkan program yang benar secara 100%.

4. *Implementation*

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing data penyusutan yang akan dirancang oleh penulis.

5. *Maintenance/ Pemeliharaan*

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (*periperal* atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel I.1. berikut :

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

NO.	PENELITI	TAHUN	JUDUL	Hasil dan Penelitian
1	Komite Standar Akuntansi Pemerintahan	2013	Akuntansi Pemerintahan	Dengan menggunakan metode unit produksi penyusutan dihitung berdasarkan perkiraan output (kapasitas produksi yang dihasilkan) aset tetap yang bersangkutan. Tarif penyusutan dihitung dengan membandingkan antara nilai yang dapat disusutkan dan perkiraan/estimasi output (kapasitas produksi yang dihasilkan) dalam kapasitas normal. adapun kekurangan dengan menggunakan metode ini adalah Faktor fisik yang membatasinya adalah keausan dan kecacatan,

				kemerosotan nilai dan pembusukan, dan kerusakan atau destruksi. Sedangkan kelebihan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam penentuann penyusutan aset tetap lebih cepat diketahui, karena dengan metode unit produksi didapat dengan harga perolehan – nilai sisa akiva di bagi dengan taksiran jumlah total produk yang dapat dihasilkam setiap aktiva.
2	Gian Laksana Surya	2010	Penerapan metode penyusutan aktiva tetap pada PT. kereta api indonesia (persero)	Salah satu cara untuk dapat meningkatkan efektivitas kerja bagian pencatatan aktiva adalah dengan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal depresiassi aktiva tetap di PT. kereta api indonesia (persero). Dengan adanya evaluasi diharapkan bagian aktiva dapat merekonsiliasi catatan aktiva secara periodik agar dapat diketahui dengan mudah aktiva yang masih menjadi data perusahaan serta kerja setiap bagian menjadi lebih efektif dan efisien. Secara otomatis, proses rekonsiliasi dapat dengan mudah dilakukan secara periodik.
3	Della Karina iswara	2016	Perbandingan Metode Jas Jasa Dengan Garis Lurus Untuk Penyusutan Aset Tetap Pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode perbandingan terhadap Perbandingan Metode Jas Jasa Dengan Garis Lurus Untuk Penyusutan Aset Tetap Pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal sudah efektif , karena prosedur sejak pencatatan sampai pelaporan pada sistem pencatatan depresiasi aktiva tetap dilakukan sesuai standar. Perusahaan perlu menambah satu manager accounting yang mampu mengawasi setiap proses pencatatan dari depresiasi aktiva tetap secara efisien.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat riset penulis yaitu pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal di Jln. Stasiun No. 1 Tanjung Gusta Sunggal.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.